

## ABSTRAK

### SELEKSI INDUK KAMBING BOERAWA *GRADE 1* DAN *GRADE 2* BERDASARKAN *NILAI MOST PROBABLE PRODUCING ABILITY* BOBOT ANAK UMUR ENAM BULAN DI KECAMATAN SUMBEREJO

Oleh

FITRI YUWANDA

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai MPPA kambing Boerawa G1 dan G2 berdasarkan bobot anak umur 6 bulan pada masing-masing tetua, membandingkan nilai MPPA bobot anak umur 6 bulan Boerawa G1 dan G2, dan memilih sejumlah induk kambing Boerawa G2 berdasarkan nilai *replacement stock* di Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus. Materi penelitian yang digunakan yaitu 30 ekor induk kambing Boerawa G1 dan G2 di Kelompok Tani Karya Makmur I dan II serta Pelita Karya III di Desa Wonoharjo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus. Metode yang digunakan yaitu metode survei dan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive* sampling. Peubah yang diamati meliputi bobot sapih, bobot anak umur 6 bulan, dan umur induk saat melahirkan pertama dan kedua. Data dianalisis dengan uji *t-student*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata bobot 6 bulan terkoreksi kambing Boerawa G1 ( $20,57 \pm 1,12$  kg) tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ) dengan Boerawa G2 ( $22,70 \pm 1,06$  kg). Nilai ripitabilitas kambing Boerawa G1 (0,29) dan G2 (0,33) tergolong sedang. Hasil uji *t-student* menunjukkan nilai MPPA kambing Boerawa G1 (20,57) dan G2 (22,70) bobot anak umur 6 bulan tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ); terdapat 10 ekor kambing Boerawa G2 yang baik untuk dipertahankan berdasarkan nilai MPPA bobot anak umur 6 bulan, yaitu JJ2 (23,49 kg), DD3 (23,42 kg), LL1 (23,40 kg), JJ1 (23,32 kg), BB3 (23,29 kg), GG1 (23,27 kg), AA1 (23,14 kg), EE2 (23,08 kg), AA2 (23,05 kg), dan GG2 (23,05 kg).

**Kata kunci:** Boerawa *Grade 1*, Boerawa *Grade 2*, bobot 6 bulan, dan nilai MPPA.